

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai kajian kompetensi konduktor pada saat memimpin Bigband Salamander, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis. Pengetahuan musikal konduktor yaitu; Konduktor memiliki pengetahuan di bidang komposisi dan harmoni yaitu mengerti notasi, tangga nada, birama, tonalitas, tempo, dinamika, intonasi, frasing, dan artikulasi; Konduktor harus mengetahui secara rinci mengenai karakteristik alat-alat musik yang digunakan, peran dan fungsi setiap instrument; Konduktor memiliki pengetahuan di bidang sejarah analisis musik barat agar konduktor dapat menginterpretasi sebuah karya sesuai dengan zaman dan jenis musiknya; Konduktor harus menguasai partitur sangat mendetail dan mendalam, sebagian besar telah dimiliki dan dikuasai oleh konduktor. Hal ini dapat terlihat dari jawaban para narasumber yang mengatakan konduktor memiliki kemampuan yang baik mengenai empat indikator tersebut. Tetapi ada indikator yang belum dikuasai oleh konduktor yakni perihal kemampuan konduktor untuk menguasai ilmu sejarah analisis musik barat.

Kemampuan teknis konduktor yaitu; Konduktor memiliki pendengaran yang baik dan memiliki bayangan audio (representasi mental) dari bunyi musik itu sendiri supaya bisa mengoreksi kesalahan intonasi dan ritmis serta dapat mengatur

balans; Konduktor harus memiliki banyak pengalaman dengan musik jazz baik secara audio maupun praktis; Agar pemain dapat memahami teknik bermain dalam musik jazz dengan cepat seperti teknik bending, frasering, swingin, maka konduktor harus menunjukkannya secara aural atau menggunakan instrument; Konduktor menguasai ilmu direksi terutama teknik memberi aba-aba dengan sikap tubuh yang benar dan rileks serta tidak terlalu kaku dan berlebihan; Konduktor harus mampu berimprovisasi dan harus memiliki rasa “jazz”. Berdasarkan 5 indikator yang sudah disebutkan, sebagian besar telah dimiliki dan dikuasai oleh konduktor. Hal ini dapat terlihat dari jawaban para narasumber yang mengatakan konduktor memiliki kemampuan yang baik mengenai lima indikator tersebut.

Kemampuan etos kerja konduktor yaitu indikator yang pertama, konduktor memilih repertoar lagu yang sesuai dengan kemampuan para anggota. Indikator yang kedua, konduktor memilih pemain terbaik untuk memainkan nada-nada “*top voice*”. Indikator yang ketiga, konduktor harus memiliki metode-metode latihan sesuai dengan kebutuhan gaya musik yang dipentaskan. Indikator yang keempat, konduktor memilih pemain dalam tiap instrument untuk memimpin saat latihan per seksi. Indikator yang kelima, konduktor memiliki kemampuan untuk mengurus organisasi serta memiliki agenda dan goal latihan di setiap pertemuannya. Indikator yang keenam, konduktor menjadwalkan latihan seefektif mungkin dan tidak menjadwalkan latihan terlalu sering karena dapat mengakibatkan kejenuhan pada pemain. Indikator yang ketujuh, seorang konduktor harus berwibawa dan mampu untuk mempengaruhi orang lain, mampu berkomunikasi dengan baik, ringkas, jelas, dan diplomatic dengan para pemain.

Indikator yang kedelapan, konduktor mengakrabkan diri dengan pemain agar tercipta atmosfer latihan yang menyenangkan yang dapat mendorong kinerja pemain sehingga hasil yang dicapai akan lebih memuaskan. Indikator yang kesepuluh, konduktor membuat pemain merasa nyaman dan ceria. Indikator yang kesebelas, konduktor harus memiliki kesabaran dan sikap tenang. Indikator yang kedua belas, konduktor tidak memberikan kesempatan untuk solo hanya pada satu orang. Indikator yang ketiga belas, konduktor mendengarkan pendapat dari pemain musik selama pendapat itu dapat memberikan dampak positif. Indikator yang keempat belas, konduktor menghargai para pemain. Indikator yang kelima belas, konduktor harus mampu memotivasi para pemain dan harus mampu mendorong mereka untuk hasil kualitatif setinggi mungkin, sebagian besar telah dimiliki dan dikuasai oleh konduktor. Hal ini dapat terlihat dari jawaban para narasumber yang mengatakan konduktor memiliki kemampuan yang baik mengenai lima belas indikator tersebut. Tetapi masih ada indikator yang belum dijalankan oleh konduktor, yaitu konduktor tidak membuat metode latihan yang sesuai dengan kebutuhan gaya musik yang akan dipentaskan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya penulis akan mengajukan rekomendasi dengan harapan semoga bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Bigband Salamander. Berdasarkan hasil penelitian konduktor untuk aspek pengetahuan musikal konduktor, konduktor belum terlalu menguasai ilmu sejarah

dan analisis musik barat. Sebaiknya konduktor lebih mendalami ilmu sejarah dan analisis musik barat agar penginterpretasian konduktor terhadap suatu karya lebih tepat, mendalam, dan mendetail. Sedangkan untuk aspek keterampilan teknis yang dimiliki konduktor, konduktor harus meningkatkan kemampuan pendengaran atau lebih peka lagi dalam mendengar kesalahan intonasi. Dalam aspek etos kerja yang dimiliki konduktor, konduktor sebaiknya membuat metode-metode latihan yang sesuai dengan gaya musik yang akan dipentaskan, agar hasil yang dicapai pun lebih memuaskan.

